

# BAB V

## Penutup

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab yang sebelumnya metode forecasting dengan menggunakan ARIMA menghasilkan kesimpulan berupa :

1. Forecasting ARIMA dapat di lakukan kepada bahan pokok kabupaten Sumedang
2. Forecasting dalam bahan pokok kabupaten sumedang memiliki data yang tidak stasioner sehingga di haruskan melakukan differencing karena nilai p value bernilai di atas 0.05 dimana di antaranya daging ayam broiler memiliki p value 0.025, bawang merah memiliki p value 0.53, bawang putih memiliki p value 0.90
3. Hasil forecasting ARIMA menghasilkan model ARIMA yaitu daging ayam broiler menghasilkan model ARIMA(1-1-1) bawang merah menghasilkan model ARIMA(0-1-1) , bawang putih menghasilkan model ARIMA(0-1-1)
4. Tingkat Akurasi ARIMA terbilang cukup akurat karena mendapatkan nilai MAPE rata rata di bawah 10%. Dengan dimana nilai yang di dapat berupa daging ayam broiler memiliki nilai mape 0.08%, bawang merah memiliki nilai mape 0.04% dan bawang putih memiliki nilai mape 0.05%

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, melakukan peramalan dengan menggunakan metode forecasting ARIMA maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Jumlah data dalam forecasting di buat lebih banyak lagi supaya akurasi semakin akurat
2. Bahan pokok di tambah untuk mengecek apakah bisa atau tidaknya
3. Perlu di riset Kembali untuk forecastingnya akan akurat dalam kurun waktu berapa hari.

4. Menggunakan analisis korelasi untuk menentukan data mana saja yang memungkinkan untuk melakukan forecasting

